

Volume 1 Nomor 2 April 2016

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
1

NOMOR
2

SINTANG
NOVEMBER
2016

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 1, NO 2, 2016

DAFTAR ISI

| | |
|--|---------|
| <p>Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kelam Permai Tahun Pelajaran 2016/2017 Dessy Triana Relita, Yunita Astikawati, Egidia Siwandari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p> | 64-74 |
| <p>Pengaruh Pendekatan Chemo-Entrepreneurship dan Media Edutainment Terhadap Kemampuan Mendeteksi Peluang Bisnis Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Anna Marganingsih, Salniyati Salniyati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p> | 75-84 |
| <p>PENGARUH Penerapan Model Pembelajaran Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi Kelas VII (Studi Eksperimen Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pinoh Tahun Pelajaran 2014/2015) Yulia Suriyanti, Rusmi Afti Eglesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p> | 85-94 |
| <p>Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Dedai Tahun Pelajaran 2015/2016 Emilia Dewiwati Pelipa, Sawalidah Sawalidah STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p> | 95-102 |
| <p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Ketenagakerjaan Dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang Avelius Dominggus Sore, Eti Ruspaja STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia</p> | 103-110 |

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI POKOK BAHASAN KETENAGAKERJAAN DAN PEMBANGUNAN DI KELAS XI IPS 4 SMA NUSANTARA INDAH SINTANG

Avelius Dominggus Sore, Eti Ruspia

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Email: aveliusdominggus12@gmail.com

Abstract

The background of this is the low poenelitian student learning outcomes as evidenced by classical completeness is still under KKM. The problem in this research is How improving student learning outcomes after using media images on the subject of employment and development in class XI IPS SMA Nusantara Indah 4 ptelajaran Sintang year 2013/2014. Subjects in this study were students of class XI SMA Nusantara Indah Sintang second semester of 2013/2014 academic year with the number of 32 students, male and female students amounted to 14 amounted to 18 students. The study found that an increase in student learning outcomes using media images obtained by the average value of the first cycle is the second cycle was 72.25 and 80.28.

Keywords: *Media Images, Learning Outcomes, Employment an Development.*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan ketuntasan klasikal masih di bawah KKM. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada pokok bahasan ketenagakerjaan dan pembangunan di kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah sintang tahun ptelajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Nusantara Indah Sintang semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 32 siswa, laki-laki berjumlah 14 siswa dan perempuan berjumlah 18 siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata siklus I adalah 72,25 dan siklus II adalah 80,28.

Kata kunci: Media Gambar, Hasil Belajar Siswa, Ketenagakerjaan dan Pembangunan.

PENDAHULUAN

Menurut Sutrisna (dalam Dewi, 2007: 34) “Hasil belajar adalah tingkat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (dalam Dewi, 2007:34) “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Nana Sudjana (2000: 22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah hasil belajar, yaitu : Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual, Ranah afektif, berkenaan dengan sikap, Ranah psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan.

Rendahnya hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan ketuntasan klasikal masih di bawah KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena guru hanya menerapkan metode ceramah saja dibandingkan dengan metode atau media lain dalam pembelajaran, meskipun metode tersebut masih relevan untuk digunakan, namun dalam pelaksanaannya metode ceramah kurang mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka penulis ingin

melakukan perubahan didalam proses pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar, dengan harapan kemampuan dan hasil yang didapat akan lebih baik dari metode lainnya. Media gambar dipilih karena gambar merupakan media yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab gambar dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, mengatasi pengamatan manusia, dan membuat orang dapat menangkap ide atau informasi di dalamnya dengan jelas (Munadi, 2008: 89). Dikatakan mudah didapat sebab gambar merupakan media yang murah dan efisien dalam penggunaannya.

Media Gambar adalah media yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Dengan menggunakan media gambar ini dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan siswa. Media gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa, dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, dapat lebih memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta dapat mempertinggi daya serap siswa. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas

Nusantara Indah Sintang. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang.

Dalam sejarah pendidikan, tokoh yang pertama menggunakan media gambar disekolah menurut Sihkabuden dan Setyosari dalam Prinsina, (2009 : 11) adalah Johan Amos Korneius dalam bukunya yang terkenal yaitu "*Orbis Pictus*". Yang dimaksudkan dengan gambar disini ialah gambar-gambar baik lukisan tangan yang telah dicetak diproduksi atau gambar hasil seni fotografi, baik hasil pemotretan objek yang nyata maupun kreasi khayalan belaka.

Menurut Levie dan Lentz (dalam Kustandi dan Sutjipto, 2011:22) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu :

Fungsi Atensi; Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Fungsi Afektif; Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi Kognitif; Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi Kompensatoris; Fungsi Kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2006 : 11), Penelitian kualitatif adalah peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tertentu misalnya mencari hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus persentasi. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Elbutt dalam Wiriaadmaja, (2009:12) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Menurut Elliot dalam Wiriaadmaja, (2009 : 12) penelitian tindakan kelas adalah kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penggunaan media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2013/2014. (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan Ketenagakerjaan dan Pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2013/2014. (3) Bagaimanakah respon siswa setelah diterapkannya penggunaan media gambar di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas

Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2013/2014?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tes siklus I diikuti oleh 32 orang siswa, diperoleh hasil sebanyak 22 siswa atau 68,75% yang dinyatakan tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 81 dan nilai terendah adalah 51. Pada pertemuan ketiga, siswa diberikan soal pos test berupa soal essay dengan jumlah 7 butir soal. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang telah ditetapkan dengan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 72,25 dengan nilai ketuntasan klasikal yaitu 68,75%. Meskipun hasil belajar siswa sudah meningkat namun karena ketuntasan klasikal belum memenuhi ketentuan belajar dicapai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 sesuai KKM yang telah ditentukan.

Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan maka guru akan melanjutkan ke siklus II.

Tabel 1
Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I

| No | Hasil Tes | Siklus I |
|----------|---------------------|----------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 81 |
| 2 | Nilai Terendah | 51 |
| 3 | Nilai Rata-rata | 72,25 |
| 4 | Ketuntasan Klasikal | 68,75% |
| Kategori | | Cukup |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 81, Nilai terendah adalah 51, sedangkan nilai Rata-rata dari seluruh siswa adalah 72,25 dengan nilai ketuntasan klasikal 68,75%.

Hasil yang diperoleh pada siklus II yaitu 28 siswa yang dinyatakan tuntas dan 4 orang yang dinyatakan tidak tuntas, dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 62. ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah 87,5% dengan nilai rata-rata 80,28.

Tabel 2
Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II

| No | Hasil Tes | Siklus II |
|----------|---------------------|-----------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 100 |
| 2 | Nilai Terendah | 62 |
| 3 | Nilai Rata-rata | 80,28 |
| 4 | Ketuntasan Klasikal | 87,5% |
| Kategori | | Amat Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 100, Nilai terendah adalah 62, sedangkan nilai Rata-rata dari seluruh siswa adalah 80,28 dengan nilai ketuntasan klasikal 87,5 %.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa lebih termotivasi dan antusias

dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar serta dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai tingkat keberhasilan, maka penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar berakhir pada siklus II.

Tabel 3
Tabel perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

| No | Hasil Tes | Siklus I | Siklus II |
|----------|-----------------|----------|-----------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 81 | 100 |
| 2 | Nilai Terendah | 51 | 62 |
| 3 | Nilai Rata-rata | 72,25 | 80,28 |
| 4 | Nilai klasikal | 68,75% | 87,5% |
| Kategori | | Cukup | Amat baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata dari seluruh siswa yang berjumlah 32 orang siswa yaitu 72,25 dengan nilai ketuntasan 68,75% atau sebanyak 22 orang yang tuntas dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 80,28 dengan nilai ketuntasan klasikal 87,5% atau sebanyak 28 siswa yang tuntas dengan kategori sangat baik. Jadi, antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 18,75%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan ketenagakerjaan dan pembangunan di Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media gambar pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang menunjukkan aktivitas siswa mengalami perubahan yang baik pada siklus II meskipun pada siklus I terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksana. Aktivitas siswa pada siklus I belum maksimal dengan rata-rata keaktifan sebesar 72,3% pada pertemuan pertama dan 88,8% pada pertemuan kedua, hal ini terjadi karena siswa masih bingung dengan media pembelajaran yang dilaksanakan. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas siswa di mana pada pertemuan pertama rata-rata keaktifan siswa sebesar 88,7% dan pada pertemuan kedua 90,8%. Hambatan yang ditemui peneliti antara lain masalah keterbatasan waktu dan siswa yang masih bingung dengan pembelajaran yang dilaksanakan; Hasil belajar siswa melalui media gambar mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang pada siklus I tergolong kurang (75,1%) dan taraf ketuntasan kelas 68,7% atau 22 orang siswa yang tuntas, namun terjadi

peningkatan bila dibandingkan dengan pra penelitian nilai rata-rata kelas 61,8% dan taraf ketuntasan kelas 31,2% atau 10 orang siswa yang tuntas, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Nusantara Indah Sintang pada siklus II tergolong baik (81,7%) dengan taraf ketuntasan secara klasikal mencapai 87,5%, hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan ketenagakerjaan dan pembangunan dikategorikan tuntas karena secara klasikal lebih dari 85% jumlah siswa yang tuntas belajar, secara persentase rata-rata kenaikan hasil belajar 6,6% dan kenaikan taraf ketuntasan 18,8%; Respon siswa selama mengikuti pembelajaran media gambar secara umum baik karena dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan materi yang diajarkan mudah dimengerti. Rata-rata persentase respon positif siswa terhadap pembelajaran media gambar pada siklus I dan II adalah 83,2%.

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui media gambar pada siswa Kelas XI IPS 4 Sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut; Aktivitas belajar disekolah melalui media gambar dapat dilakukan dengan secara efektif dan efisien jika media pembelajaran disekolah

tersedia, sehingga guru dapat memberikan penjelasan secara jelas dan menyeluruh tentang materi yang disampaikan sehingga siswa memahami secara baik dan benar; Pembelajaran media gambar dapat diterapkan pada materi lain dalam pembelajaran ekonomi bahkan jika memungkinkan dapat diterapkan pada bidang studi lain selain pelajaran ekonomi; Hasil belajar siswa melalui media gambar dapat lebih ditingkatkan jika sarana dan prasarana disekolah mendukung dan memungkinkan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang baik apabila melibatkan seluruh siswa, guru dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan masing-masing siswa serta dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asep Herry Hernawan. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Bonipasius. (2011). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Model Jigsaw Bidang Studi Ekonomi Kelas XA Di SMA N 1 Belimbing*. Skripsi. Sintang : Persada Khatulistiwa.
- Bungin, H.M. Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi Ekonomi,*

Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya). Jakarta : Kencana.

Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. (2011). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta : Bumi Aksara. *Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV Wacana Prima.

Natalia. (2012). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. Sintang : Persada Khatulistiwa.

Resty Sartika Dewi. (2007). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Menggunakan Model Problem Solving dengan Pendekatan Kontekstual*. Skripsi. Pontianak : UNTAN.

Pis, Prinsina. (2009). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Sintang: Persada Khatulistiwa